BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Perusahaan bertugas mengelola sumber-sumber ekonomi atau sering disebut faktor-faktor produksi. Melalui pengolahan sumber-sumber ekonomi itulah perusahaan mendapatkan keuntungan.

Saat ini, PT. Kalbe Farma, Tbk diakui sebagai perusahaan farmasi regional terbesar di Asia Tenggara. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, yaitu mendapatkan keuntungan, baik keuntungan jangka panjang maupun keuntungan jangka pendek. Dalam tujuan jangka panjang, perusahaan mengembangkan strategi yang cocok untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek, dana perusahaan digunakan untuk melaksanakan proses operasinya untuk mendapatkan laba melalui peningkatan penjualan.

Peningkatan laba oleh perusahaan dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil

(*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor (Jogiyanto, 2001:107). Namun banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih saham yang akan diinvestasikan. Tujuan utama dari aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan *(return).* Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal seperti *broker, dealer*, manajer investasi dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan menggunakan sumber daya untuk menghasilkan barang, seperti sumber daya modal, sumber daya manusia, sumber daya intelektual, sumber daya alam serta teknologi. Pengelolaan sumber daya tersebut harus dilaksanakan secara efisien dan efektif sehingga dapat menghasilkan tingkat laba yang direncanakan oleh perusahaan, dimana investor perlu memiliki tolak ukur agar dapat mengetahui apakah jika ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan *gain* (keuntungan) apabila sahamnya dijual. Hal inilah yang memotivasi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Sedangkan bagi para penerbit *(issuers* atau *emiten*) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka.

Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil tolak ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham. Melihat laba dan juga leverage masih menjadi perhatian yang penting bagi investor maka penilitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya (Jogiyanto, 2001:110) dari sudut

fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam laba (profittabilitas) dan *leverage* terhadap tingkat timbal hasil (return) saham. Kondisi dalam setiap operasi bisnis dapat berubah dari hari ke hari dan dalam situasi yang dinamis ini, rasio-rasio keuangan akan menginformasikan kepada manajemen masalah paling penting yang segera memerlukan perhatian.

Kinerja perusahaan pada akhir periode dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi mmemerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya pada perbandingan kinerja perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya. Standar eksternal mengacu pada *competitive benchmarking* yang merupakan proses perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dimana nilai rasio perusahaan dibandingkan dengan pesaing utama atau kelompok pesaing (Sundjaja dan Barlian 2002 : 104). Pendekatan *competitive bencmarking* harus dilakukan secara hati-hati agar hasil evaluasi kinerja perusahaan dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam melihat kemajuan perusahaan secara relative dibanding perusahaan pesaing. Analisis kinerja keuangan perusahaan individual dengan menggunakan pendekatan industri relevan dalam persaingan industri karena kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi kegiatan internalnya tapi juga dipengaruhi faktor eksternal. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan industri dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Pengujian-pengujian lain yang dilakukan pada pasar modal di Indonesia banyak diilhami oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan di negara lain, seperti O'Connor (1973) yang memelopori studi mengenai hubungan antara rasio keuangan berguna bagi investor (pemegang saham biasa) untuk mengambil keputusan. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa analisis kekuatan dari variasi model *ratio* dengan *rate of return* menunjukkan adanya keragaman akan manfaat rasio keuangan bagi investor pemegang saham biasa. Ou & Penman (2000) meneliti manfaat laporan keuangan dalam memprediksi *return* saham. Hasil riset mereka menunjukkan bahwa informasi akuntansi mengandung informasi fundamental yang tidak tercermin dalam harga saham. Gupa dan Heufner (1972) melanjutkan bahwa rasio-rasio keuangan tertentu memiliki manfaat atau arti yang berbeda ketika diasosiasikan dengan karakteristik industri tertentu yang berbeda. Ia mengemukakan bahwa rasio tertentu antara industri yang satu dengan lainnya memiliki perbedaan yang signifikan.

PT. Kalbe Farma, Tbk sebagai perusahaan yang sudah *go public* (listing di Bursa Efek Indonesia), dalam operasional berusaha untuk meningkatkan *Return* saham untuk kepentingan para pemegang saham. Namun pada kenyataannya kondisi di lapangan seringkali terjadi penurunan *Return* saham seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Nilai *Debt To Equity, Return On Asset, Return* Saham

PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2004-2010

TAHUN	*Debt To Equity* (%)	*Return On Asset* (%)	*Return* Saham (%)
2004	126.09	12.34	(45)
2005	78.07	13.42	80
2006	36.06	14.62	20
2007	41.09	7.97	5.8
2008	44.46	60.71	(68)
2009	43.49	3.47	225
2010	44.49	13.50	43

Sumber : *Indonesian Stock Exchange* (2004-2010), data diolah

dapat terlihat pada tabel 1.1 pergerakan *Return* saham PT. Kalbe Farma, Tbk secara garis besar mengalami fluktuasi selama kurun waktu 2004 sampai 2010. Pada tahun 2004 perusahaan memerlukan sumber modal eksternal melalui pinjaman (kredit), sehingga rasio hutang (DER) megalami peningkatan yang cukup signifikan dan ini berdampak terhadap penurunan tingkat keuntungan (ROA) sehingga mengakibatkan perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan (*Return)* kepada para pemegang saham. Kondisi ini juga terjadi pada periode tahun 2006 sampai 2008 dimana nilai *Return* saham terus mengalami penurunan. Jika hal ini dibiarkan maka akan mengurangi kepercayaan para investor terhadap PT. Kalbe Farma, Tbk.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Leverage Keuangan Dan Tingkat Pengembalian Asset Serta Dampaknya Terhadap Keuntungan Saham Pada PT. Kalbe Farma, Tbk.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Indentifikasi Masalah

Seperti telah dikemukakan diatas, bagi sebuah perusahaan, usaha untuk tetap mempertahankan keberadaan atau eksistensinya, merupakan suatu hal yang utama. Perusahaan harus terus tumbuh dan berkembang untuk mencapai hal tersebut. Untuk dapat tumbuh dan berkembang, perusahaan relatif memerlukan dana dalam jumlah yang besar guna mendanai ekspansi atau penambahan investasinya. Penambahan modal bisa diperoleh dari sumber internal melalui penjualan saham atau sumber dana eksternal melalui pinjaman (kredit) kepada pihak lain.

Dengan adanya tambahan modal maka akan memberikan peluang kepada perusahaan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang lebih besar. Tetapi disisi lain jika perusahaan memiliki hutang yang besar akan mengakibatkan rasio hutang meningkat sehingga mengurangi perolehan keuntungan sehingga dampaknya akan menurunkan *Return* saham. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga keseimbangan antara struktur modal eksternal dan perolehan keuntungan dan *Return* saham.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan dalam latar belakang untuk memudahkan dalam pembahasan agar tidak terlalu meluas dan dapat tepat sasaran yang akan dibahas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Leverage Keuangan *(DER)* pada PT. Kalbe Farma, Tbk

2. Bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* pada PT. Kalbe Farma, Tbk
3. Bagaimana perkembangan Keuntungan (*Return)* saham pada PT. Kalbe Farma, Tbk
4. Seberapa besar dampak Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan *(Return)* saham berpengaruh secara parsial dan silmutan pada PT. Kalbe Farma, Tbk

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah guna memperoleh data yang diperlukan dalam penganalisaan, pengevaluasian, dan penjelasan lebih jauh tentang analisis pengaruh Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan *(Return)* saham berpengaruh secara parsial dan silmutan pada PT Kalbe Farma, Tbk

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan Leverage Keuangan *(DER)* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* pada PT. Kalbe Farma, Tbk
3. Untuk mengetahui perkembangan Keuntungan *(Return)* saham pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

4. Untuk mengetahui dampak Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan *(Return)* saham berpengaruh secara parsial dan silmutan pada PT Kalbe Farma, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian "Analisis Leverage Keuangan Dan Tigkat Pengembalian Asset Serta Dampaknya Terhadap Keuntungan Saham Pada PT. Kalbe Farma, Tbk", penelitian ini dapat diharapkan memberikan dua manfaat utama yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan menyediakan informasi yang bernilai dalam dampak Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan *(Return)* saham berpengaruh secara parsial dan silmutan pada PT Kalbe Farma, Tbk.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang keuangan khususnya pengaruh Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan *(Return)* saham berpengaruh secara parsial dan silmutan pada PT Kalbe Farma, Tbk.
2. Menjadi referensi untuk penelitian sejenis bagi peneliti yang ingin meneliti

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan jadwal penelitian yang dipilih guna memperoleh data adalah pada PT. Kalbe Farma, Tbk, yang terletak JL. Soekarno-Hatta No. 334 Bandung.

Karena penelitian ini hanya menggunakan data sekunder maka pencarian data seperti laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan media internet.

Waktu yang ditempuh Peneliti dalam perencanaan penelitian ini selama tujuh bulan terhitung mulai dari bulan febuari sampai dengan bulan juli. Adapun jadwal kegiatan selama Peneliti perencanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan Perencanaan Penelitian

KETERANGAN	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	x	x	x																					
Pencarian Data						x	x	x	x	x	x													
Pengolahan Data													x	x	x									
Penulisan Laporan																	x	x	x	x	x	x	x	